

ABSTRAK**Muhammad Ulil Abshor, 1610110319, Penerapan Metode Sorogan Sebagai Proses Penilaian Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus.**

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui penerapan metode sorogan sebagai proses peniaian membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus, (2) Untuk mengetahui dampak positif dan negatif penerapan metode sorogan sebagai proses penilaian membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Darul Falah Kudus.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu 3 orang guru yang terdiri dari dewan tahassus annasyri, ustadz pendamping sorogan dan santri yang melaksanakan sorogan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan metode sorogan sebagai proses penilaian membaca kitab kuning di pondok pesantren Darul Falah Kudus, berdasarkan temuan hasil penelitian dengan cara mewajibkan sorogan kepada santri tahasus. Pelaksanaan penilaian sorogan di Pondok Darul Falah sudah ada sejak tahun 2017. Kriteria ustadz dalam menilai santri yaitu, santri harus sudah mampu menguasai pembacaan kitab secara benar dalam penerapan nahwu shorof, penerjemahan kitab serta mampu menjelaskan maksud yang dibahas dalam kitab kuning. Jadwal pelaksanaan sorogan, pembagian ustadz pendamping, dan waktu sorogan sudah ditentukan pondok pesantren. (2) Dampak positif dan negatif penerapan metode sorogan sebagai proses penilaian membaca kitab di pondok pesantren Darul Falah Kudus, berdasarkan temuan hasil penelitian bahwa dampak positifnya yaitu tingginya minat santri untuk belajar membaca kitab, Penggunaan sarana dan prasarana serta tempat bisa lebih baik dan kondusif, pelaksanaan sorogan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan data yang menjadi valid tentang keadaan santri yang sorogan. Sedangkan dampak negatifnya yaitu kurangnya kesadaran dalam santri dalam mengatur waktu, sehingga menjadi malas dalam belajar.

Kata Kunci : Metode Sorogan, Proses Penilaian, Dan Pondok Pesantren.